

Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 Pada Masyarakat Kota Jambi

Heriyani¹, Dilla Dwi Rahmatin Rusfa² & Indri Rismayati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 19 Januari 2023

Revised: 1 April 2023

Accepted: 6 April 2023

Keywords:

Financial Literacy;

Financial Efficacy;

Income;

Investment Decisions.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy, financial efficacy, and income on the investment decisions of the people of Jambi City during the Covid-19 period. The sampling technique is by purposive sampling procedure where the questionnaire is distributed to 100 respondents. The test tool used in this study is multiple linear analysis with the T test and F test with data processing using SPSS 25. The results show that financial literacy and income partially have a significant effect on investment decisions, while financial efficacy has no significant effect. The test results simultaneously show that financial literacy, financial efficacy and income affect investment decisions. The results of the R2 test show that financial literacy, financial efficacy, and income variables influence investment decisions by 68.9%, while the remaining 31.1% is explained by other variables. Through this research, it is hoped that the community, especially the people in Jambi City, need to be aware of the importance of financial literacy, financial efficacy, and income before making investment decisions, in order to avoid the risks that will arise.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, serta pendapatan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Jambi pada masa Covid-19. Teknik pengambilan sampel yakni dengan prosedur purposive sampling dimana kuesioner diberikan kepada 100 responden. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan Uji T dan Uji F serta pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil uji R2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 68,9%, sedangkan sisanya sebesar 31,1% dijelaskan oleh variable lain. Melalui penelitian ini diharapkan bagi masyarakat terkhusus masyarakat di Kota Jambi perlu menyadari pentingnya literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan sebelum mengambil keputusan berinvestasi, agar dapat menghindari risiko-risiko yang akan timbul.



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Heriyani,

Email: heriyani@politeknikjambi.ac.id

How to Cite: Heriyani., Rusfa, D. D. R., & Rismayati, I. (2023). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 pada Masyarakat Kota Jambi. *Sosio e-Kons*, 15 (1), 46-53

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka. Setiap orang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun ada cara lain untuk mendapatkan uang salah satunya termasuk berinvestasi sehingga memaksimalkan pendapatan.

Menurut Yushita (2017), memiliki pengetahuan keuangan yang sangat canggih dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk memeriksa banyak pilihan ketika mereka sering dihadapkan pada tantangan ekonomi, salah satunya adalah investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), investasi adalah pendanaan modal yang sering kali berguna untuk menyediakan aset yang lengkap, membeli saham dan surat berharga lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan, dan kegiatan serupa lainnya. Menurut Adnyana (2020), ada banyak jenis investasi, termasuk deposito, real estat, saham, reksa dana, obligasi, emas, dan perak. Keuntungan dari investasi ini datang dalam bentuk capital gain, dividen, dan opsi saham.

Jumlah investor saham, obligasi, dan reksa dana di pasar modal Indonesia telah meningkat menjadi 56% SID (single investor identification) per 29 Desember 2020. Selain itu juga, investor sekuritas meningkat 53% menjadi 1,68 juta SID. Dari total investor aktif harian, terjadi peningkatan sebesar 73% atau tidak kurang dari 94.000 investor dibanding dengan tahun sebelumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan *Self-Regulatory Organization* (SRO) berperan sangat penting di dalam peningkatan jumlah investor dan pelaku bisnis saat ini, dalam mensosialisasikan serta edukasi terkait investasi di pasar modal (Rahmayanti, 2021).

Berdasarkan data di atas pada saat Covid-19 investasi mengalami peningkatan, itu berarti adanya Covid-19 tidak mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Justru Covid-19 meningkatkan jumlah investor. Nico Demus menegaskan bahwa salah satu dampak dari COVID-19 adalah masyarakat memilih untuk membatasi konsumsi barang dan jasa, yang berdampak pada ekspansi permintaan dan ketersediaan uang. Masyarakat memilih untuk berinvestasi sebagai akibat dari pengeluaran yang ditangguhkan atau konsumsi yang dikurangi yang menyebabkan tabungan meningkat (Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. A., 2022). Tidak dapat dipungkiri, bahwa pandemic Covid-19 yang berlangsung berdampak signifikan terhadap prospek keuangan (Dwi, Imam & Yolanda, 2022).

Literasi keuangan, juga dikenal sebagai pemahaman keuangan, penting untuk membuat keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019). Informasi ini bermanfaat untuk mencegah kesalahan dalam berinvestasi. Telah terjadi peningkatan dalam masyarakat Indonesia, saat ini, literasi keuangan adalah komponen penting dari aspek keuangan yang sedang dieksplorasi secara ekstensif dan terus akan ditingkatkan. Semakin efektif edukasi atau literasi keuangan yang dijalankan maka akan mempercepat pertumbuhan atau kesejahteraan individu di suatu Negara (Indah, Prasetio & Priyono, 2022).

Literasi keuangan, dikenal juga sebagai pemahaman keuangan yang penting untuk membuat keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019). Informasi ini bermanfaat untuk mencegah kesalahan dalam berinvestasi. Telah terjadi peningkatan dalam masyarakat Indonesia, saat ini literasi keuangan adalah komponen penting dari aspek keuangan yang sedang dieksplorasi secara ekstensif dan terus ditingkatkan. Menurut Indah, Prasetio & Priyono (2022) semakin cepat ekonomi suatu negara tumbuh atau warganya diperlakukan dengan lebih baik, maka semakin efektif pula pendidikan atau literasi keuangan yang diterapkan. Karena setiap orang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, maka pilihan investasi pun sering kali berbeda. Efektivitas keuangan adalah salah satu dari beberapa elemen yang memengaruhi pilihan investasi seseorang selain tingkat literasi keuangan mereka. Penilaian individu seseorang terhadap kapasitas dan kompetensinya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan manajemen keuangan yang telah ditetapkan merupakan efektivitas keuangan mereka, yang merupakan ukuran nilai pribadi mereka. Selain itu, efektivitas keuangan mendorong sudut pandang optimis, keberanian, dan pengelolaan uang yang kompeten (Loprang, Saerang, & Lintong, 2022).

Selain kemahiran dan keahlian finansial, pendapatan juga memainkan peran penting dalam pilihan investasi. Safryani dkk. (2020) mendefinisikan pendapatan sebagai segala bentuk uang yang diterima, termasuk gaji, investasi, penjualan barang, atau pemenuhan psikologis. Menurut Arianti (2020), pendapatan didefinisikan sebagai jumlah uang yang diperoleh sebagai hasil dari melakukan tindakan, yang hasilnya sesuai dengan hasil kinerja. Menurut Harnanto (2019) mengenai arti penting dari pendapatan, yaitu naik atau turunnya kewajiban sebagai akibat dari pembelian barang dan jasa oleh konsumen.

Isu dalam penelitian ini adalah bahwa Kota Jambi masih memiliki tingkat efisiensi keuangan yang sangat rendah, yang ditunjukkan oleh pengeluaran untuk konsumsi dan banyak hal lainnya. Terdapat situasi di mana tingkat tabungan masyarakat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Namun, setidaknya 15% rumah tangga, menurut jajak pendapat BPS terhadap 10.500 rumah, melakukan pembelian atau transaksi secara online. Mayoritas barang yang dibeli adalah jam tangan, tas, pakaian, barang rekreasi, dan perangkat komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada konsumsi masyarakat yang kuat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Berbagai faktor yang dapat dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi bagi seseorang, dengan memperhatikan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan. Penelitian ini juga dilakukan dengan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat kota Jambi dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat. Selain perbedaan lokasi dan tahun penelitian, penelitian kali ini juga akan berfokus kepada keputusan investasi oleh masyarakat di kota Jambi pada masa Covid-19. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti melalui judul “pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi di masa covid-19 pada masyarakat kota jambi.”

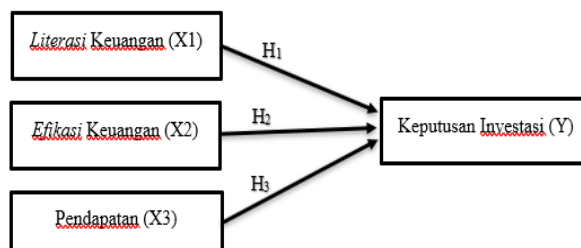
METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti metode pengumpulan datanya melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Data inti untuk penelitian ini dikumpulkan antara bulan April 2022 hingga Juni 2022 melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Partisipan dalam penelitian ini diambil dari Kota Jambi. Peneliti memilih kota Jambi untuk mengetahui apakah literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berdampak pada keputusan investasi yang dibuat oleh penduduk Kota Jambi selama periode Covid-19.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dimana sampel diambil dengan beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Jambi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Responden bersedia untuk mengisi kuisisioner. (2) Responden harus berdomisili di Kota Jambi. (3) Responden yang telah melakukan investasi atau akan mengambil keputusan investasi di masa Covid-19.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator-indikator dari variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dari sumber asli, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SPSS, diuji menggunakan teknik regresi linier berganda, uji T, dan uji F.

Kerangka dan Hipotesis Penelitian



Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesia penelitian:

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- H2 : Efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- H4 : Literasi keuangan, efikasi keuangan serta pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validasi

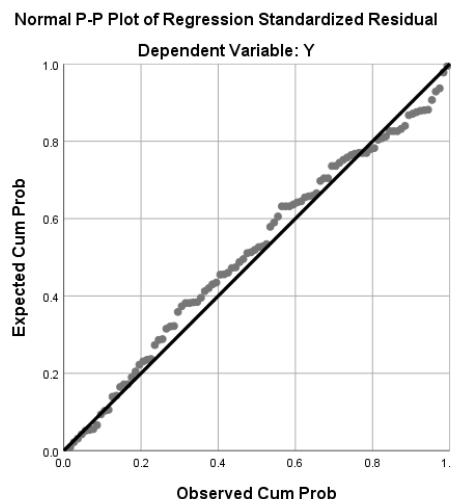
Dengan menggunakan tiga indikator pertanyaan dengan 100 responden, didapat rtabel 0,05 = 0,1966. Dari temuan hasil analisis data dihasilkan rhitung > rtabel untuk seluruh item. . Oleh karena itu, ketiga item indikator yang merupakan alat untuk elemen-elemen yang mempengaruhi keputusan investasi dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Tiga indikator digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aspek-aspek variabel yang mempengaruhi keputusan investasi, diperoleh bahwa semua dimensi-dimensi pada variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, pendapatan dan keputusan investasi dengan 100 orang responden, dan didapat Cronbach's Alpha diatas 0,600, berdasarkan data tersebut, semua dimensi ini bersifat reliable.

3. Uji Normalitas

Analisis normatif terhadap variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi menunjukkan titik impas secara grafis dalam diagram P-P pada gambar di bawah ini.



Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 2. Grafik Normalitas Data

Penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal, seperti yang terlihat pada Gambar 2 di atas, mengindikasikan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga memungkinkan untuk dilakukannya analisis mengenai pengaruh variabel independen (literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan investasi)

4. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1.
Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.157	1.676		-1.287	.201
Literasi Keuangan	.492	.099	.473	4.966	.000
Efikasi Keuangan	.101	.092	.108	1.102	.273
Pendapatan	.541	.099	.377	5.439	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji parsial Tabel 1 di atas, t tabel adalah 1.984 dan t-hitung untuk masing-masing variabel independen adalah 4.966 untuk literasi keuangan, 1.102 untuk efikasi keuangan, dan 5.439 untuk pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel untuk setiap nilai koefisien. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

5. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2.
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1094.788	3	364.929	71.031	.000 ^b
	Residual	493.212	96	5.138		
	Total	1588.000	99			

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Table 2. di atas nilai F hitung yang diperoleh adalah $71.031 > 2,700$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya nilai F hitung $> F$ table. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi variabel keputusan investasi secara simultan meliputi pendapatan, efikasi keuangan dan literasi keuangan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)Tabel 3.
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.680	2.267

Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 3. diatas nilai R mewakili hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan interpretasi koefisiennya adalah nilai R sebesar 0,830 menunjukkan hubungan yang cukup erat antara variabel dependen keputusan investasi dengan variabel independen, literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R Square. Nilai R Square yang diketahui sebesar 0,689 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, pendapatan, dan risiko menjelaskan sebesar 68,9% terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 31,1% ($100\% - 68,9\%$) dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 pada Masyarakat Kota Jambi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi di masa pandemi Covid-19, yang dibuktikan oleh uji statistik t dimana nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 4.966 sedangkan t tabel sebesar 1,984. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan sebagian masyarakat kota Jambi dalam melakukan investasi telah memiliki pengetahuan keuangan. Membuat keputusan investasi membutuhkan literasi keuangan, yang sering dikenal sebagai efikasi keuangan (Putri & Hamidi, 2019). Informasi ini dapat membantu berinvestasi dengan bijak dan mencegah kesalahan yang dapat merugikan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dapat membuat dan mengembangkan keputusan investasi apa pun yang mereka miliki dengan kepercayaan diri yang positif (Awais et al., 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Gita (2022), yang meneliti bagaimana demografi, efikasi keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa Covid-19.

2. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 pada Masyarakat Kota Jambi

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel efikasi keuangan terhadap keputusan investasi di masa pandemi Covid-19, dibuktikan oleh hasil uji statistik t dimana nilai t hitung untuk variabel efikasi keuangan (X_2) adalah sebesar 1,102 sedangkan t tabel sebesar 1,984. Maka dapat diketahui t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,273 > 0,05$. Sehingga disimpulkan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di masa Covid-19 pada masyarakat Kota Jambi. Hal ini berarti masih banyaknya masyarakat Kota Jambi melakukan investasi tanpa didasari oleh tingkat efikasi keuangan yang cukup memadai, sehingga masih diperlukannya banyak edukasi kepada masyarakat Kota Jambi untuk meningkatkan efikasi keuangan untuk menentukan keputusan investasi. Efisiensi keuangan menumbuhkan keyakinan positif, keberanian dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik (Loprang, Saerang, Lintong, 2022).

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 pada Masyarakat Kota Jambi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendapatan terhadap keputusan berinvestasi di masa pandemi Covid-19 yang dibuktikan oleh hasil uji statistik t dimana nilai t hitung untuk variabel pendapatan (X_3) adalah sebesar 5.439 sedangkan t tabel sebesar 1,984. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusan berinvestasi masyarakat Kota Jambi cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi bagi masyarakat Kota Jambi di masa pandemic Covid-19. Masyarakat yang berpenghasilan tinggi memiliki peluang yang signifikan untuk membuat keputusan investasi karena orang cenderung memiliki control lebih baik atas keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Purbawangsa (2018) yang melihat bagaimana pengaruh, pendapatan, dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku pilihan investasi, dimana variabel pendapatan memiliki dampak pada keputusan investasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi di Masa Covid-19 pada Masyarakat Kota Jambi.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan) terhadap variabel dependen (keputusan investasi) di masa Covid-19 pada masyarakat Kota Jambi. Hasil yang diperoleh dari Uji F yang menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 71.031 lebih besar dari F-tabel

sebesar 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai F -hitung $>$ F -tabel ($71.031 > 2,700$) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji maka dapat ditarik simpulan yakni berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi, sehingga H_1 dan H_2 diterima, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan variabel efikasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, sehingga H_2 ditolak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,273. Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka terdapat hubungan secara simultan antara literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. Nilai R Square mempresentasikan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R Square yang diketahui sebesar 0,689 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan menjelaskan bahwa sebesar 68,9% terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 31,1% ($100\% - 68,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Diharapkan masyarakat Kota Jambi menyadari bahwa pentingnya pengetahuan keuangan, efikasi keuangan serta pendapatan sebelum mengambil keputusan berinvestasi, dimana investasi akan menguntungkan di masa yang akan depan serta perlu memperhatikan beberapa indikator yaitu literasi keuangan dan pendapatan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Disarankan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi responden yang lebih besar agar untuk mengetahui besar tingkat literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan masyarakat. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menabahkan variabel lain yang belum di uji dalam penelitian ini.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kami ucapkan kepada: (1) Responden penelitian yang telah bersedia mengisi kuesioner (2) Politeknik Jambi atas dukungannya hingga penelitian ini selesai (3) Redaktur Jurnal Sosio e-Kons, yang telah berkenan menerbitkan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Adnyana, I Made (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 347-361.

- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Dwi R.M.I, Imam. S & Yolanda. (2022). Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19. *E-Jurnal Sosio e-Kons*, 14 (1), 45-53.
- Farrell, L., Tim, R. dan Risse, L. 2016. "The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behavior". *Journal of Economic Psychology* Vol: 54. Pp 85-99.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta
- Indah W.K, Prasetio A., & Priyono. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Di Kawasan Perkampungan Betawi Setu Babakan. *E-Jurnal Sosio e-Kons*, 14 (3), 246-260.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1295-1304.
- Nasution, G. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Doctoral dissertation).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Pasar Modal, Pengelolaan Investasi*.
- OJK. (2018). *Literasi Keuangan*. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 8). Depok: Rajawali pers.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Pramika, Depi. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)* Vol.2, No.1, Juni 2017: 33 – 49
- Rahmayanti, A., Safitri, A. L., & Minata, F. (2021). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Saat Covid-19. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Ramadhani, N. A., & Firlil, A. (2020). The Effect Of Financial Literacy On Investment0303Social Economics,
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandellilin. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi (Satu)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.